|  |
| --- |
| **Membedah Praktik Akuntansi Berdenominasi Mata Uang Asing Perbankan Syariah : Pendekatan Fikih Tematis**  **Abd Rohim1, Sulhani2, dan Abdul Mughni3**  **1**PT Strategic Actions Consulting  2,Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia  3Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia |
| **Abstract.** *The use of rule that origin of muamalah is ibahah (allowed) often causes the practice of sharia banking to be un-creative and not careful about things that are subhat or even haram. Impersonation or modification in addition to the product side also occurs in accounting treatment practices for transactions that occur in Islamic banking. One of them is the treatment of foreign currency denominated transactions that occur in sharia banking. This research uses qualitative method by studying and analyzing fiqih rules on foreign currency denominated transactions that occur in sharia banking. Using the classical fiqh study approach the study concludes that foreign currency-denominated transactions can be grouped into three things: first valuation at the balance sheet date and free of usury, valuation at balance sheet date but prone to usury, and valuation at balance sheet date but not allowed to add assets or corporate earnings. In addition, foreign exchange gains or losses incurred from currency-denominated transactions should take account of the source of the profit / loss first before categorizing it as part of revenues in the sharia bank profit and loss statement.*  **Keywords:** *Foreign curency denominated transactions; Islamic Banking; riba; valuation*  **Abstrak.** Penggunaan kaidah fikih bahawa hukum dasar muamalah adalah boleh (ibahah) seringkali menyebabkan praktik perbankan syariah menjadi tidak kreatif dan tidak hati-hati terhadap hal-hal yang subhat atau bahkan haram. Peniruan atau pemodifikasian tersebut selain terjadi pada segi produk juga terjadi pada praktik perlakuan akuntansi atas transaksi yang terjadi di perbankan syariah. Salah satunya adalah perlakuan atas transaksi berdenominasi mata uang asing yang terjadi di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji dan menganalisi kaidah-kaidah fiqih atas transaksi berdenominasi mata uang asing yang terjadi di perbankan syariah. Dengan menggunakan pendekatan kajian fiqh klasik penelitian ini menyimpulkan bahwa transaksi berdenominasi mata uang asing dapat dikelompokkan ke dalam tiga hal yaitu : pertama penilaian pada tanggal neraca dan bebas riba, penilaian pada tanggal neraca tetapi rawan akan riba, dan penilaian pada tanggal neraca tetapi tidak diperbolehkan menambah aset atau pendapatan perusahaan. Selain itu laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dari transaksi berdenominasi mata uang harus memperhatikan sumber dari laba/rugi tersebut terlebih dahulu sebelum mengategorikannya sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi perbankan syariah.  **Kata Kunci:** Penilaian; Perbankan Syariah, Riba;Transaksi Berdenominasi Mata Uang Asing |

***Corresponding author.*** [sulhani@tazkia.ac.id](mailto:sulhani@tazkia.ac.id)

***How to cite this article.*** Rohim, A. Sulhani. Dan Mugni, A (2018) Membedah Praktik Akuntansi Berdenominasi Mata Uang Asing Perbankan Syariah : Pendekatan Fikih Tematis. Jurnal ASET (Akuntansi Riset)

*Jurnal ASET (Akuntansi Riset). Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 859–872. Retrieved from http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/9226

***History of article.* Received:** January 2017, Revision: Maret 2017, Published: April 2017

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563. DOI: 10.17509/jurnal aset.v9i2.9226

Copyright©2018. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI